

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MELALUI MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT
(STM) DI KELAS V MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ROSMIDAR

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM. 140209016**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MELALUI
MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM)
DI KELAS V MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

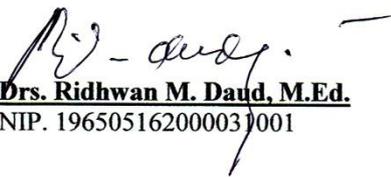
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

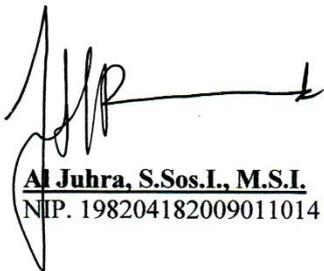
Rosmidar
NIM. 140209016
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001

Pembimbing II


Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198204182009011014

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MELALUI
MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM)
DI KELAS V MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

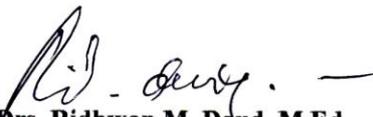
Pada Hari/Tanggal :

Rabu 16 Januari 2019
10 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001


Fanny Fajria, M.Pd.

Penguji I,

Penguji II,


Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198204182009011014


Darmiah, S.Ag, M.A.
NIP. 197305062007102001

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM BANDA ACEH
TELEPON: (0651) 7551423-FAX (0651) 7553030

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosmidar
Nim : 140209016
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Sains
Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas V MIN 25 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila ini kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 Januari 2019

Yang menyatakan,


Rosmidar
NIM. 140209016

ABSTRAK

Nama : Rosmidar
Nim : 140209016
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas V MIN 25 Aceh Besar.
Tanggal Sidang : 16 Januari 2019
Tebal Skripsi : 113 halaman
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
Pembimbing II : Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.
Kata Kunci : Aktivitas, Hasil Belajar, Model Sains Teknologi Masyarakat (STM)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yaitu kurangnya aktivitas belajar siswa dan belum tercapainya hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar (3) Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V A MIN 25 Aceh Besar yang berjumlah 37 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi masyarakat (STM). Tes yang digunakan berbentuk soal essay yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Data dianalisis dengan rumus persentase dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 65,38% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,38% dengan kategori sangat baik (2) Aktivitas siswa pada siklus I mencapai kategori baik 71,42% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,85% dengan kategori sangat baik (3) Hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata pre-test sebesar 43,91, sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 67,11. Sedangkan pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata pretest sebesar 72,83, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 89,83. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah senantiasa memberi Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat manusia. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas V MIN 25 Aceh Besar”**.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 untuk meraih gelar sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta Tarmizi, Ibunda tercinta Umi Kalsum, dan adik tercinta Maulida serta seluruh anggota keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan do'a yang tak kunjung henti untuk penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.

3. Bapak Irwandi, S.Pd.I., MA. selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Sekolah dan Ibu Wakil Kepala Sekolah MIN 25 Aceh Besar yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian dan Ibu Meutia Farida, S.Pd.I. selaku guru kelas V MIN 25 Aceh Besar serta seluruh siswa kelas V A yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Kemudian kepada karyawan dan karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyiah, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2014 yang telah membantu, mendukung dan memberikan saran, kritikan serta motivasi kepada penulis. Semoga Allah membalas atas kebaikan teman-teman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 16 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Postulat dan Hipotesis	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Aktivitas Belajar.....	9
1. Pengertian Aktivitas Belajar	9
2. Jenis-jenis Aktivitas bBelajar.....	10
3. Upaya Untuk Menumbuhkan Aktivitas Siswa dalam pembelajaran...	11
B. Hasil belajar	12
1. Pengertian Hasil belajar	12
2. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Hasil belajar	13
C. Model Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	16
1. Pengertian Model Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	16
2. Karakteristik Model Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	18
3. Langkah-langkah Model Model Sains Teknologi Masyarakat (STM)	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Model Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	20
D. Materi Pembelajaran Tentang Perubahan Lingkungan	21

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Tempat dan Subjek Penelitian.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	42
C. Deskripsi Hasil Penelitian	42
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114

DAFTAR GAMBAR

Nomor Judul	Halaman
Gambar 3.1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas	29

DAFTAR TABEL

Nomor Judul	Halaman
Tabel 2.1 : Langkah-langkah Model Sains Teknologi Masyarakat	19
Tabel 3.1 : Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa	34
Tabel 4.1 : Jumlah Guru MIN 25 Aceh Besar	39
Tabel 4.2 : Jumlah Siswa MIN 25 Aceh Besar	40
Tabel 4.3 : Sarana dan Prasarana MIN 25 Aceh Besar	41
Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I	45
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I	46
Tabel 4.6 : Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I	47
Tabel 4.7 : Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I....	49
Tabel 4.8 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II	52
Tabel 4.9 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II	54
Tabel 4.10 : Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	55
Tabel 4.11 : Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II ..	57
Tabel 4.12 : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test Siklus I	58
Tabel 4.13 : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Post-test Siklus I	60

Tabel 4.14 : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test Siklus II.....	61
Tabel 4.15 : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Post-test Siklus II.....	63
Tabel 4.16 : Hasil Uji Normalitas Pre-test Siklus I dan Pre-test Siklus II.....	64
Tabel 4.17 : Hasil Uji Paired Sample T Test Siklus I dan Siklus II.....	65

\

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Judul	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	73
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	74
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Madrasah MIN 25 Aceh Besar	75
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I.....	76
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II.....	85
Lampiran 6 : Lembar Kerja Siswa Siklus I	95
Lampiran 7 : Lembar Kerja Siswa Siklus II	97
Lampiran 8 : Soal <i>Pre-test</i> Siklus I	98
Lampiran 9 : Soal <i>Post-test</i> Siklus I	99
Lampiran 10 : Soal <i>Pre-test</i> Siklus II	100
Lampiran 11 : Soal <i>Post-test</i> Siklus II.....	101
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	102
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	104
Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	106
Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	108
Lampiran 16 : Foto Penelitian Siklus I	110

Lampiran 17 : Foto Penelitian Siklus II.....	112
Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan berbagai kompetensi siswa, baik kognitif, maupun psikomotor ke arah yang lebih sempurna sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.¹ Pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan kurikulum. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Kurikulum yang dipakai saat ini di Indonesia khususnya Madrasah Ibtidaiyah adalah Kurikulum 2013 (K13).

Kurikulum 2013 adalah lanjutan dan penyempurnaan dari kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.² Tujuan dari kurikulum 2013 adalah untuk menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa aktif untuk menemukan konsep pelajaran dengan guru berperan sebagai fasilitator.

¹ Darmiwati, *Implementasi Model Pembelajaran Perubahan Konseptual Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Banda Aceh: FKIP Unsyiah, 2006), h. 1.

² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2014), h. 15.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila adanya interaksi antara guru dan siswa. Guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, sebab guru secara langsung berupaya untuk mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas dan terampil. Oleh karena itu, guru harus menggunakan model pembelajaran yang variatif, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Saat ini pembelajaran dengan menerapkan model-model yang inovatif mulai diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah. Permasalahan yang sering terjadi dan dirasakan oleh guru yaitu bahwa pembelajaran yang membosankan, menuntut hafalan yang tidak sedikit dan materi pembelajaran tidak dikaitkan dengan masalah yang terjadi di kehidupan siswa. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang lebih berpusat kepada guru sehingga keaktifan belajar siswa berkurang serta pembelajaran menjadi kurang melekat pada diri siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas V MIN 25 Aceh Besar menunjukkan bahwa siswa merasa bosan terhadap pembelajaran yang dibaratkan pada teori saja. Hal ini menyebabkan kurangnya aktivitas belajar siswa seperti siswa tidak berani bertanya tentang materi yang belum dipahami, siswa masih belum berani untuk mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran, dan siswa masih belum aktif dalam berdiskusi kelompok. Selain itu, berdasarkan pengamatan terlihat juga bahwa dalam proses pembelajaran siswa masih sibuk dengan hal di luar pembelajaran, pembelajaran tidak menyenangkan, kurangnya penggunaan alat atau media dalam pembelajaran dan kurangnya wawasan guru

tentang cara memilih dan menerapkan model dalam suatu pembelajaran. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran kurang optimal serta masih ada siswa yang belum tercapai hasil belajarnya sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal.

Beranjak dari permasalahan di atas, penulis bermaksud untuk melakukan upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang lebih baik, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM). Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada siswa untuk memperoleh pengalaman nyata, mengembangkan gagasannya sehingga siswa akan terbiasa sekaligus mampu membangun pengetahuannya sendiri secara aktif tentang fenomena alam yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari.³ Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) sejalan dengan pelaksanaan teori konstruktivisme dalam pembelajaran, dimana menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul:

“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas V MIN 25 Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

³ Sri Redjeki, *Metode & Pendekatan dalam Pembelajaran Sains*, (Bandung: Program Doktor Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), h. 134.

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar.

D. Postulat dan Hipotesis

Postulat adalah anggapan dasar yang kebenarannya tidak diragukan lagi dan tidak diragukan lagi dan tidak perlu dibuktikan dengan data penelitian. Postulat inilah yang menjadi titik pangkal dimana tidak menjadi keraguan dalam menyelidikannya.

Adapun yang menjadi postulat (anggapan dasar) dalam penelitian ini adalah “proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.”

Dari postulat tersebut dapat dirumuskan suatu hipotesis. Hipotesis dalam suatu penelitian merupakan jawaban atau kesimpulan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya setelah penelitian selesai.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha = Ada peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar.

Ho = Tidak ada peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar.

- b. Sebagai bahan referensi dalam merancang desain pembelajaran dengan model Sains Teknologi Masyarakat (STM).
 - c. Penggunaan model Sains Teknologi Pembelajaran (STM) diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Secara praktis
- a. Bagi guru yaitu dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa pada pembelajaran serta dapat menciptakan kreativitas dan inovasi-inovasi dalam pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM).
 - b. Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
 - c. Bagi sekolah yaitu dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata dasar “tingkat” yang berarti susunan yang berlapis, tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan).⁴ Adapun yang dimaksud dengan peningkatan dalam penelitian adalah terjadinya perubahan terhadap aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

2. Aktivitas

Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara fisik atau non-fisik.⁵ Aktivitas yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan diamati melalui penampilan siswa (leaner's performance).⁶ Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.

4. Model Sains Teknologi Masyarakat (STM)

Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) adalah model yang menekankan pada konsep-konsep dan peranan sains serta teknologi dalam

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, Edisi ke IV, 2008), h. 67.

⁵ Anton M. Mulyono, *Aktivitas Belajar*, (Bandung: Yrama, 2001), h. 26.

⁶ Jamil Suprihatiningnum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 37

kehidupan masyarakat serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial siswa terhadap dampak-dampak sains dan teknologi yang terjadi dan sedang berlangsung di masyarakat.⁷ Melalui model Sains Teknologi Masyarakat (STM) siswa akan mengetahui dampak sains dan teknologi yang terjadi di kehidupan masyarakat.

5. Tema

Tema adalah sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran. Tema yang dipakai dalam penelitian ini adalah Tema 1 Benda-benda di Lingkungan Sekitar pada semester 1 kelas 5. Pada semester 1 terdapat 5 tema, tiap tema terdiri dari 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Pada subtema 1 Wujud Benda dan Cirinya dengan materi perubahan lingkungan, peneliti menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM).

⁷ Jamil Suprihatiningnum, *Strategi Pembelajaran....*, h. 176.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru.¹

Aktivitas belajar adalah penekannya pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Menurut Rochman Natawijaya belajar aktif adalah suatu item belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.² Hal ini sejalan dengan asumsi dari Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan

¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 96.

² Rochman Natawijaya, *Aktivitas Belajar*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 31.

tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.³ Jadi segala sesuatu yang dilakukan siswa dalam pembelajaran baik itu fisik ataupun nonfisik, merupakan suatu aktivitas belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran baik fisik maupun mental yang dilakukan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Adapun jenis-jenis aktivitas dalam belajar yang digolongkan oleh Paul B. Diedric adalah sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, dan mengeluarkan pendapat.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan percakapan, diskusi dan pidato.
- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan dan menyalin.
- e. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Group, 2010), h. 132.

- f. *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, dan menganalisis.
- g. *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.⁴

3. Upaya Untuk Menumbuhkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu prinsip yang sangat penting. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak akan berlangsung secara efektif. Oleh karena itu, pentingnya untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa.. Menurut Martinis Yamin ada 9 aspek untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Memberikan penjelasan pada siswa mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- c. Mengingatkan kompetensi prasyarat.
- d. Memberikan topik atau permasalahan sebagai stimulus siswa untuk berpikir terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- e. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.

⁴ Ahamad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 9

- f. Memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Memberikan umpan balik (*feed back*).
- h. Memantau pengetahuan siswa dengan memberikan tes.
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa upaya untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah memberikan motivasi dan semangat kepada siswa sehingga siswa berperan aktif dalam pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, menyampaikan apersepsi agar siswa dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dipelajari, memunculkan aktivitas siswa seperti mengamati, menanya, dan memecahkan masalah, memberikan umpan balik, melakukan penilaian hasil belajar yaitu tes, dan menyampaikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa

⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, h. 101

dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.⁶

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau symbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah siswa menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

⁶ Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 17.

⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3.

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi dua macam yaitu keadaan tonus jasmani dan keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Pertama, keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar, begitupun sebaliknya. Kedua, keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Dalam proses belajar, pancaindra merupakan pintu masuk segala informasi yang diterima dan ditangkap manusia.⁸ Apabila pancaindra tidak berfungsi dengan baik, maka aktivitas belajar tidak berjalan dengan baik.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang dapat memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.⁹

⁸ Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 23.

⁹ Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran...*, h. 24.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Slameto, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana keadaan rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dan siswa, hubungan siswa dengan siswa, peraturan sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat sekitar.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor yang ada, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat memengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 54.

C. Model Sains Teknologi Masyarakat (STM)

1. Pengertian Model Sains Teknologi Masyarakat (STM)

Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) adalah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan isu yang tengah terjadi di masyarakat sebagai topik dalam pembelajaran di kelas yang berpusat pada siswa. Tujuan dari model Sains Teknologi Masyarakat (STM) adalah untuk membentuk individu yang memiliki literasi sains dan teknologi serta memiliki kepedulian terhadap masalah masyarakat dan lingkungannya. Seseorang yang memiliki literasi sains dan teknologi, adalah yang memiliki kemampuan menyelesaikan masalah menggunakan konsep-konsep sains yang diperoleh dalam pendidikan, mengenal produk teknologi yang ada di sekitarnya beserta dampaknya, mampu menggunakan produk teknologi dan memeliharanya, kreatif membuat hasil teknologi yang disederhanakan dan mampu mengambil keputusan berdasarkan nilai.¹¹ Dengan demikian pembelajaran menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM), mampu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang secara utuh dibentuk dalam diri individu sebagai peserta didik, dengan harapan agar diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adi Sutopo mengatakan bahwa ada empat macam penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam pembelajaran yaitu:

- a. Menyadari hubungan kompleks antara ilmu, teknologi dan masyarakat.

¹¹ Anna Poedjiadi, *Sains Teknologi Masyarakat...*, h. 123

- b. Mengerti dan mampu mengadaptasikan diri dengan berbagai perubahan besar sebagai akibat perkembangan IPTEK serta dampak-dampak bagi individu dan masyarakat.
- c. Mampu membuat keputusan yang tepat mengenai penggunaan teknologi dalam masyarakat khususnya yang melibatkan unsur-unsur sosial, seperti lingkungan, energi, kependudukan, bio genetika, teknologi, makanan, transportasi dan lain-lain.
- d. Secara realistis dapat memproyeksikan alternatif masa depan beserta konsekuensi positif dan negatifnya.¹²

Menurut Poedjiadi, model Sains Teknologi Masyarakat (STM) merupakan model yang menekankan pada konsep-konsep dan peranan sains serta teknologi dalam kehidupan masyarakat serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial siswa terhadap dampak-dampak sains dan teknologi yang terjadi dan sedang berlangsung di masyarakat. Model ini melibatkan siswa dalam aktivitas mengidentifikasi, menganalisis, dan menemukan solusi isu atau masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, memberdayakan siswa sebagai warga negara yang dapat mengambil keputusan dan tindakan.¹³

Dari beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa model Sains Teknologi Masyarakat (STM) adalah model pembelajaran yang dapat

¹² Rumansyah dan Yudha Irhasyuarna, *Implementasi Pendekatan STM dalam pembelajaran Kimia di SMUN Kota Banjarmasin*, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 040 Th ke-9 Januari 2003), h. 96.

¹³ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 174.

menciptakan manusia yang berkualitas dan peka terhadap isu-isu masalah yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.

2. Karakteristik Model Sains Teknologi Masyarakat (STM)

Menurut Yager, secara umum pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah-masalah setempat yang memiliki kepentingan dan dampak.
- b. Penggunaan sumber daya setempat (manusia, benda, lingkungan) untuk mencari informasi yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah.
- c. Keterlibatan siswa secara aktif dalam mencari informasi yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Penekanan pada keterampilan proses, dimana siswa dapat menggunakan dalam memecahkan masalah.
- e. Kesempatan bagi siswa untuk berperan sebagai warga negara dimana ia mencoba untuk memecahkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi.
- f. Identifikasi bagaimana sains dan teknologi berdampak kepada masyarakat di masa depan.
- g. Kebebasan atau otonomi dalam proses belajar.¹⁴

¹⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 30.

3. Langkah-langkah Model Sains Teknologi Masyarakat (STM)

Pelaksanaan pembelajaran dengan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat berhasil dengan baik, maka sebagai guru penting untuk mengetahui langkah-langkahnya. Adapun langkah-langkah model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:¹⁵

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Sains Teknologi Masyarakat (STM)

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Invitasi	Memberikan pertanyaan mengenai fenomena, permasalahan yang relevan untuk merangsang rasa ingin tahu dan minat siswa untuk mengetahui hal-hal yang telah diketahuinya (pengetahuan awal).	Siswa memberikan respon secara individual atau kelompok dan mengajukan suatu masalah atau gagasan yang akan dibahas.
Eksplorasi	Memberikan tugas siswa mendapat informasi yang cukup melalui membaca, observasi, wawancara, diskusi atau mengerjakan LKPD.	Mencari informasi dan data dengan membaca, observasi, wawancara, berdiskusi, merancang eksperimen dan menganalisis data.
Penjelasan dan solusi	Memberikan tugas untuk membuat laporan, dan mempresentasikan hasil penyelidikan atau eksperimen secara ringkas.	Membuat laporan hasil penyelidikan, membuat kesimpulan dan mempresentasikan hasil.
Pengambilan tindakan	Memberikan penjelasan mengenai tindakan yang akan diajukan berdasarkan hasil penyelidikan.	Memberikan solusi pemecahan masalah atau membuat keputusan dan memberikan ide.

¹⁵ Najmun Majas, *Pengaruh Pembelajaran Sains teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Materi Termokimia Siswa Kelas XI SMAN 1 Simpang Kiri*, (Banda Aceh: FTK UIN Ar-raniry, 2015), h. 23.

4. Kelebihan & Kelemahan Sains Teknologi Masyarakat (STM)

Kelebihan penggunaan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keterampilan proses sains, keterampilan inkuiri, dan pemecahan masalah.
- b. Menekankan cara belajar yang baik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- c. Menggunakan berbagai sumber informasi, kerja lapangan, studi mandiri serta interaksi antara manusia secara optimal.¹⁶

Sedangkan kelemahan penggunaan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya bahan pengajaran yang dimiliki guru, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar, disarankan kepada para guru yang ingin merancang suatu kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk memperluas wawasannya dengan banyak membaca buku atau bertanya kepada narasumber.
- b. Pembelajaran dengan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) memerlukan sedikit tambahan waktu jika dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa. Oleh karena itu, guru harus merinci secara

¹⁶ Cartono, *Metode & Pendekatan dalam Pembelajaran Sains*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), h. 132.

cermat pembagian waktu pembelajaran agar tidak menyita waktu untuk pokok pembahasan yang lain.¹⁷

D. Materi Pembelajaran tentang Perubahan Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal kita akan terasa nyaman dan asri apabila dijaga dengan baik dan benar. Tingkah laku dan aktivitas masyarakat yang menyimpang tentunya akan membuat perubahan lingkungan. Terjadinya perubahan lingkungan di suatu daerah pada akhirnya akan memberikan pengaruh negatif bagi makhluk hidup yang tinggal di wilayah tersebut. Terjadinya perubahan lingkungan tentunya disebabkan oleh beberapa faktor. Adapun 2 faktor utama yang menyebabkan terjadi perubahan lingkungan yaitu, faktor alam dan faktor manusia.

1. Faktor Alam

a. Banjir

Banjir adalah meluapnya air pada suatu daerah tertentu. Banjir biasanya terjadi pada musim hujan. Hujan yang turun terus menerus dan tidak dapat ditampung oleh suatu daerah tertentu mengakibatkan banjir. Banjir disebabkan oleh beberapa hal, misalnya hutan yang gundul, saluran air tidak lancar, dan curah hujan yang sangat tinggi. Banjir berdampak merugikan bagi kehidupan. Bagi manusia, banjir dapat menimbulkan kerugian harta, benda serta jiwa. Barang-barang di dalam rumah rusak karena terendam air. Rumah dan bangunan rusak bahkan ada yang roboh.

¹⁷ Najmun Majas, *Pengaruh Pembelajaran Sains teknologi Masyarakat (STM)...*, h. 23.

Banjir juga dapat mendatangkan berbagai penyakit, seperti penyakit kulit dan kolera. Banjir juga berakibat menghancurkan tumbuhan-tumbuhan. Tumbuhan-tumbuhan seperti padi, jagung, kedelai, dan kacang dapat mati karena terendam air. Tidak sedikit hewan yang hanyut bersama aliran air. Untuk mengurangi akibat buruk banjir diantaranya melakukan usaha untuk mencegahnya. Usaha pencegahan banjir diantaranya melakukan penghijauan, membuat bendungan, dan tidak membuang sampah ke sungai atau saluran air lainnya.¹⁸

b. Gempa Bumi

Gempa bumi merupakan gejala alam yang disebabkan oleh tenaga endogen. Gempa bumi adalah gerakan atau guncangan lapisan permukaan bumi.¹⁹ Terjadi gempa dapat diketahui menggunakan alat pencatat gempa yang disebut Seismograf. Dampak dari gempa bumi dapat menimbulkan kerusakan atau bencana alam, kerusakan akibat gempa bumi, misalnya rumah-rumah roboh, tanah longsor, rusaknya jaringan listrik, terputusnya pipa air dan gas, dinding waduk hancur, sehingga menimbulkan banjir. Gempa bumi juga dapat menimbulkan gelombang tsunami.²⁰

¹⁸ Khamim, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2007), h. 122.

¹⁹ Tim Bina Karya Guru, *Pengetahuan Sosial terpadu Jilid 4 Untuk SD Kelas 4*, (Jakarta: Erlangga, 2004), h. 147.

²⁰ Khamim, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V*,... h. 122.

c. Gunung Meletus

Gunung meletus merupakan peristiwa terjadinya letusan pada gunung berapi. Gunung berapi adalah gunung yang mengeluarkan cairan yang sangat panas yang terdapat di dalam bumi.²¹ Magma adalah cairan sangat panas yang terdapat di perut bumi. Magma yang keluar dari perut bumi disebut lava. Batu-batu besar yang dimuntahkan gunung berapi terbentuk dari lava yang membeku. Kerikil yang dimuntahkan ketika gunung api meletus disebut lapili. Muntahan gunung api yang paling kecil adalah abu halus. Debu ini melayang-layang di udara membentuk awan panas. Awan panas ini bisa memusnahkan semua makhluk hidup yang dilewatinya. Dampak letusan gunung berapi menimbulkan bahaya, misalnya banjir lahar, rumah-rumah penduduk dan bangunan hancur berantakan. Tumbuhan-tumbuhan dan hewan pun hancur binasa. Bahkan dapat menimbulkan korban jiwa. Dengan mengetahui gejala gunung berapi akan meletus, maka ada usaha untuk mengurangi bahaya letusan gunung berapi yaitu, membuat terowongan-terowongan air pada kepundan yang berdanau, mengadakan pos-pos pengamatan gunung berapi, dan mengungsikan penduduk yang berdomisili di lereng gunung berapi yang akan meletus.²²

d. Tanah longsor

²¹ Tim Bina Karya Guru, *Pengetahuan Sosial terpadu Jilid 4 Untuk SD Kelas 4*,... h. 147.

²² Khamim, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V*,... h. 124.

Tanah longsor merupakan pergerakan tanah yang mengakibatkan terjadinya kerusakan pada lingkungan yang ada disekitarnya. Tanah longsor sering terjadi pada musim hujan dan mengakibatkan banyak kerugian. Adapun fackor-faktor yang menyebabkan tanah longsor yaitu, kemiringan tanah terlalu tinggi, hujan lebat yang berlebihan, gempa bumi, dan letusan gunung berapi.²³ Beberapa dampak tanah longsor bagi lingkungan tempat tinggal diantaranya: a) Korban jiwa, b) kehilangan tempat tinggal, c) terputus jalur transportasi. Usaha untuk mencegah tanah longsor yaitu tidak memotong pohon di sekitar lereng, tidak memotong tebing secara tegak lurus, hal tersebut.

2. Faktor Manusia

a. Pembangunan Perumahan yang Tidak Berencana

Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan akan tempat tinggal tentu semakin meningkat. Akibatnya, terjadi perubahan penggunaan lahan. Lahan pertanian yang tadinya luas, sedikit demi sedikit berubah fungsi menjadi pemukiman.

b. Penebangan Pohon dan Pembakaran Hutan

Pepohonan sangat penting bagi kehidupan di bumi. Jadi penebangan pohon harus dilakukan secara hati-hati dan disertai dengan usaha

²³ Tim Guru Cinta Lingkungan, *Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk SD/MI Kelas 5*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 99.

pelestariannya. Benih-benih ini akan tumbuh dan dapat menggantikan pohon-pohon yang telah ditebang. Penebangan hutan liar mengurangi fungsi hutan sebagai penahan air.²⁴ Dampak penebangan pohon dan pembakaran hutan yaitu hutan menjadi gundul, populasi beberapa tumbuhan berkurang bahkan punah, dan hewan-hewan hutan kehilangan tempat tinggal.

c. Penggunaan bahan-bahan kimia dan Peptisida secara Berlebihan

Salah satu contoh penggunaan bahan kimia adalah penggunaan detergen sebagai bahan pembersih. Detergen menghasilkan busa yang dapat mencemari lingkungan. Busa detergen akan menutupi permukaan perairan sehingga sinar matahari tidak dapat menembus perairan. Proses fotosintesis tumbuhan air menjadi terganggu. Akibatnya tumbuhan kekurangan makanan dan akhirnya mati.²⁵ Contoh lainnya penggunaan peptisida yang berlebihan untuk memberantas hama tanaman. Penggunaan peptisida berlebihan dapat membunuh hewan lain yang lebih menguntungkan. Cara mencegahnya penggunaan tersebut yaitu dengan menganjurkan penggunaan pupuk organik dan melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang dampak dan akibat penggunaan peptisida secara berlebihan.

d. Eksploitasi sumber daya laut

²⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Benda-benda di Lingkungan Sekitar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) h. 63.

²⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Benda-benda di Lingkungan Sekitar...* h. 69.

Eksplorasi sumber daya laut umumnya berupa penangkapan ikan secara tidak bertanggung jawab. Misal dengan menggunakan bom atau racun. Penggunaan bom dan racun memusnahkan jenis makhluk hidup yang ada didalamnya. Kegiatan penangkapan ikan dengan cara tersebut mengakibatkan perubahan lingkungan di perairan dan menurunkan sumber daya perairan.²⁶

e. Penggunaan kendaraan bermotor

Dalam menjalankan kendaraan bermotor dibutuhkan bahan bakar. Namun, pembakaran bahan bakar tersebut menghasilkan gas karbon dioksida yang mencemari udara.

f. Perburuan liar

Perburuan liar terhadap hewan dan tumbuhan dapat mengakibatkan kelangkaan hewan dan tumbuhan tersebut. Jika tidak dihentikan, perburuan liar dapat mengakibatkan kepunahan dan keseimbangan ekosistem menjadi terganggu.

g. Perusakan Terumbu Karang

Terumbu karang merupakan rumah bagi hewan-hewan laut. Warnanya yang indah membuat sebagian masyarakat mengambilnya untuk dijadikan hiasan. Pengambilan inintentu mengancam keberadaan terumbu

²⁶ Aminudin, *Menjaga Lingkungan dengan Kearifan Lokal*, (Bandung: Titian Ilmu, 2013), h. 37.

karang. Akibatnya, ikan-ikan kehilangan tempat tinggal. Ekosistem laut menjadi terganggu jika dibiarkan, lambat laun ikan-ikan punah.²⁷

²⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Benda-benda di Lingkungan Sekitar...* h. 69.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

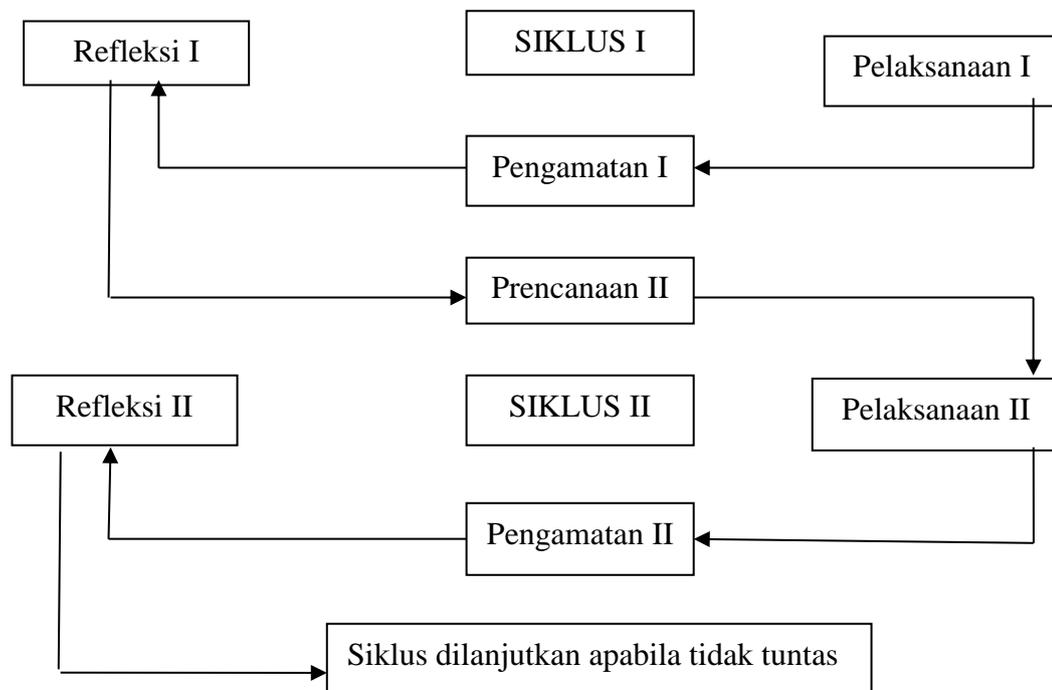
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (*kolaborasi*) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.¹

Tujuan utama PTK adalah untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan perkembangan profesinya. Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat empat aspek pokok dalam penelitian tindakan kelas. Diharapkan berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

¹ Khunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 44.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut.²



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1 : Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan pembelajaran tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar pada siswa kelas V MIN 25 Aceh Besar. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran diperoleh suatu permasalahan, yaitu model pembelajaran yang digunakan masih menggunakan model yang tidak membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Dari masalah tersebut, maka peneliti dalam tahap perencanaan ini dapat membuat sebuah perencanaan yaitu:

² Epon Ningrum, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV. Putra Setia 2013), h. 13.

- a. Menentukan tema yang akan diteliti, yaitu tema 1 Benda-benda di Lingkungan Sekitar dengan memanfaatkan model Sains teknologi Masyarakat (STM).
- b. Menentukan subtema dan pembelajaran.
- c. Menentukan indikator pembelajaran.
- d. Membuat RPP tentang tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM).
- e. Menyiapkan media dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- f. Merancang instrumen dalam bentuk lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model Sains Teknologi Masyarakat (STM).

2. Tahap 2 : Pelaksanaan tindakan

Tahap ke 2 dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rancangan. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh guru sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam rancangan. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.

3. Tahap 3 : Pengamatan

Tahap ke 3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan.

4. Tahap 4 : Refleksi

Tahap ke 4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan untuk merenungkan hasil tindakan pada siklus I. Hasil renungan dan kajian tindakan siklus I ini, selanjutnya menjadi acuan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di MIN 25 Aceh Besar. Adapun proses pembelajaran siswa di MIN 25 Aceh Besar berlangsung pada pagi hari dimulai pukul 07.40 sampai dengan 13.00. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua minggu.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V A MIN 25 Aceh Besar yang berjumlah 37 orang. Siswa ini dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan-permasalahan yang ditemukan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang peneliti gunakan untuk memperoleh data secara langsung sehubungan dengan penggunaan dalam upaya peningkatan pemahaman siswa. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran

berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

2. Tes

Tes merupakan instrumen penelitian untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan terdiri dari beberapa tes yaitu pre-test dan post-test. Pre-test, tes ini dilakukan sebelum proses belajar berlangsung, fungsinya untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Sedangkan post-test, tes ini dilakukan sesudah proses belajar berlangsung, fungsinya untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi dengan melihat kriteria keberhasilan pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Lembar observasi

Lembar observasi berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM). Lembar observasi ini memuat aktivitas yang akan diamati secara kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati.

Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda chek-list dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang akan diamati.

2. Soal Tes

Soal tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes essay yang disusun berdasarkan indikator-indikator. Soal yang diberikan terdiri dari soal *pre-test* dan *post-test*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi terhadap aktivitas siswa. Sedangkan data kuantitatif dikumpulkan melalui tes yang dilaksanakan setiap awal dan akhir siklus. Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dianalisis menggunakan rumus persentase kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal³

Tabel 3.1 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Nilai %	Kategori Penilaian
$0 \% \leq P < 40 \%$	Kurang
$40 \% \leq P < 60 \%$	Cukup
$60 \% \leq P < 80 \%$	Baik
$80 \% \leq P < 100 \%$	Sangat Baik

2. Analisis Tes

Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN 25 Aceh Besar melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM), maka dianalisis dengan menggunakan statistik yang sesuai. Prosedur yang digunakan sebagai berikut:

1. Membuat table distribusi frekuensi

Menurut Struges dalam buku Sudjana mengemukakan langkah-langkah untuk membuat daftar distribusi dengan panjang kelas yang sama yaitu:

- a. Tentukan rentang (R) ialah data terbesar dikurangi data terkecil
- b. Tentukan banyak kelas interval dengan menggunakan aturan Struges yaitu: banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$
- c. Tentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h.43.

d. Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bias diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus dikurangi dari panjang kelas yang telah ditentukan.

2. Menghitung rata-rata, digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

Keterangan:

X = Rataan

Xi = Data ke-i

$\sum fi$ = Ukuran data

fi = Frekuensi data xi^4

3. Menghitung varian dapat digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{n\sum fi \cdot xi^2 - (\sum fi \cdot xi)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

Fi = Frekuensi xi

N = $\sum fi^5$

4. Menguji normalitas digunakan statistik chi-kuadrat, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ... h. 67.

⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ... h. 93.

Keterangan:

- X^2 = Distribusi chi-kuadrat
 O_i = Frekuensi nyata hasil pengamatan
 E_i = Frekuensi yang diharapkan
 K = Banyaknya kelas interval⁶

Langkah selanjutnya adalah membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan taraf signifikan $\mu = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $(k-1)$, dengan kriteria pengujian tolak H_0 jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, jika sebaliknya $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Dalam hal ini, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_a : data berdistribusi normal

H_0 : data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang dilakukan di dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 18,0*.

5. Menguji hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas V di MIN 25 Aceh Besar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM), maka peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan *Paired Sample T Test* menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 18,0*. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dengan rata-rata nilai setelah diberikan perlakuan (*post-test*).

⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ... h. 273.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha = Ada peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar.

Ho = Tidak ada peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 25 Aceh Besar pada kelas V A semester ganjil tahun pelajaran 2018. Lokasi MIN 25 Aceh Besar tersebut terletak di JL. Blang Bintang Lama KM 10, Kecamatan Kuta Baro, Kab. Aceh Besar. Madrasah ini memiliki 648 siswa, dan guru sebanyak 46 orang, dikepalai oleh Bapak Agus Salim, S.Pd. Madrasah ini memiliki sarana prasarana yang memenuhi kriteria sebuah madrasah yaitu terdiri dari 16 ruang belajar, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang UKS, 8 toilet, 1 mushalla dan 1 kantin.

Penelitian diawali dengan menjumpai wakil kepala madrasah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada hari Kamis tanggal 25 Oktober 2018 serta pada tanggal 01 November 2018 peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas V A. Dari hasil pengumpulan data diperoleh data-data sebagai berikut :

1. Keadaan Guru

Jumlah guru yang ada di MIN 25 Aceh Besar yaitu 46 orang, tidak semua guru dimadrasah tersebut merupakan guru tetap, akan tetapi ada beberapa guru bukan guru tetap. Jumlah guru di MIN 25 Aceh Besar dapat dilihat pada rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Guru MIN 25 Aceh Besar

No.	Nama Guru	Jabatan	Keterangan
1.	Agus Salim, S.Pd.	Kepala Madrasah	Guru Tetap
2.	Anisah, S.Ag.	Wali Kelas	Guru Tetap
3.	Anidar, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
4.	Azizah, S.Ag.	Wali Kelas	Guru Tetap
5.	Azizah, A.Ma. Pd.	Wali Kelas	Guru Tetap
6.	Dra. Aidar	Wali Kelas	Guru Tetap
7.	Dra. Ummi Salamah	Wali Kelas	Guru Tetap
8.	Darwiyah, S.Ag.	Guru Mapel	Guru Tetap
9.	Dewi Wahyuni, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
10.	Erfaz Maidhan,S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
11.	Eva Setiawati, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
12.	Fauziah, S.Ag.	Wali Kelas	Guru Tetap
13.	Hasanah, S.Ag.	Wali Kelas	Guru Tetap
14.	Irwan, S.Pd.	Kesiswaan	Guru Tetap
15.	Ismaniar, S.Pd.I.	Wali Kelas	Guru Tetap
16.	Irmawati, S.Pd.I.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
17.	Isnawati, S.Pd.I.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
18.	Ira Maifita, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
19.	Khairani, S.Pd.I.	Wali Kelas	Guru Tetap
20.	Kartini, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
21.	Kamariah, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
22.	Laila Hayati, S.Pd.	Wali Kelas	Guru Tetap
23.	Muhammad Nasir, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tetap
24.	Meutia Farida, S.Pd.I.	Wali Kelas	Guru Tetap
25.	Mifridar, S.Pd.I.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
26.	M.Khumaidi, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
27.	Nelis Jannah, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
28.	Nova Akmaliasari, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
29.	Nurmasyithah, S.Pd.I.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
30.	Nurlaili, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
31.	Nurhayati,S.Pd.I.	Wali Kelas	Guru Tetap
32.	Nurlatifah, S.Pd.I.	Wali Kelas	Guru Tetap
33.	Nurjanjar, S.Pd.I.	Wali Kelas	Guru Tetap
34.	Nurlatifah, S.Ag.	Wali Kelas	Guru Tetap
35.	Rafniar	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
36.	Ruwaida, S.Pd.I.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
37.	Rosdiana, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
38.	Salami	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
39.	Suprianti, S.Pd.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
40.	Syarifah Zainidar, A.Ma.	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
41.	Sakdiah, S.Pd.I.	Wali Kelas	Guru Tetap
42.	Sumiati, S.Pd.	Wakil Kepala	Guru Tetap

		Madrasah	
43.	Siti Zubaidah, S.Pd.I.	Wali Kelas	Guru Tidak Tetap
44.	Zulkifli, S.Ag.	Wali Kelas	Guru Tetap
45.	Nursyida, S.Ag.	Bendahara Madrasah	Guru Tetap
46.	Mansurharif	Pesuruh Madrasah	-

Sumber Data: Dokumentasi MIN 25 Aceh Besar Tahun Pelajaran 2018

Guru yang mengajar di MIN 25 Aceh Besar sebagian besar berijazah Strata satu (S1), ada beberapa guru berijazah Diploma. Guru yang mengajar di MIN 25 Aceh Besar merupakan guru-guru yang ditetapkan oleh Kementerian Agama, sedangkan guru yang tidak tetap bertugas membantu terlaksananya pendidikan di madrasah tersebut. Ada beberapa guru yang menjadi wali kelas dan juga menjadi guru mata pelajaran, guru yang tidak tetap rata-rata menjadi guru mata pelajaran di madrasah tersebut dan tidak tidak dijadikan sebagai wali kelas.

2. Kondisi Siswa

Jumlah siswa MIN 25 Aceh Besar adalah 648 (enam ratus empat puluh delapan) siswa, yang terdiri dari 121 (seratus dua puluh satu) siswa kelas 1, 97 (sembilan puluh tujuh) siswa kelas II, 106 (seratus enam) siswa kelas III, 113 (seratus tiga belas) siswa kelas IV, 109 (seratus sembilan) siswa kelas V, dan 102 (seratus dua) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIN 25 Aceh Besar

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	I A	17	13	30
	I B	17	14	31
	I C	18	11	29
	I D	16	15	31
2.	II U	16	17	33
	II A	18	14	32
	II B	19	13	32

3.	III U	14	20	34
	III A	16	19	35
	III B	16	21	37
4.	IV U	15	14	29
	IV A	17	12	29
	IV B	13	16	29
	IV C	10	16	26
5.	V U	15	20	35
	V A	23	14	37
	V B	24	13	37
6.	VI U	7	27	34
	VI A	16	19	35
	VI B	15	18	33
	Jumlah	322	326	648

Sumber Data: Dokumentasi MIN 25 Aceh Besar Tahun Pelajaran 2018

3. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi MIN 25 Aceh Besar diketahui bahwa sarana dan prasarana MIN 25 ini terdiri dari ruang kepala, ruang guru, ruang TU, ruang belajar, perpustakaan, kamar mandi, kantin, mushalla, UKS dan lapangan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MIN 25 Aceh Besar

No	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala	1
2.	Ruang Guru	2
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Belajar	16
5.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Kamar Mandi	8
8.	Kantin	1
9.	Mushalla	1
10.	Ruang UKS	1
12.	Lapangan	1
	Jumlah	33

Sumber Data: Dokumentasi MIN 25 Aceh Besar Tahun Pelajaran 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 25 Aceh Besar sudah memadai dan mendukung proses belajar

mengajar. Sehingga kualitas siswa dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pihak madrasah.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan di MIN 25 Aceh Besar pada tanggal 01 November dan 05 November 2018. Proses pembelajaran yang diterapkan melalui model Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V A MIN 25 Aceh Besar. Penelitian ini diamati oleh dua orang pengamat yaitu, Ibu Meutia Farida, S.Pd.I. yang merupakan guru wali kelas V A yang membantu peneliti dalam mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sedangkan pengamat lainnya yaitu Mahyana yg merupakan teman satu jurusan di PGMI yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses belajar mengajar dilakukan selama 2 hari, yaitu tanggal 01 November dan 05 November 2018. Jumlah siswa dalam kelas V A adalah 37 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 01 November 2018, dan siklus II pada tanggal 05 November 2018.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga mempersiapkan alat dan media pembelajaran serta mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan siklus I yaitu RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru dan lembar observasi siswa dan lembar evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus I, dilakukan pada tanggal 01 November 2018, kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari mengucapkan salam, selanjutnya guru menanyakan kabar siswa, mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar dan mengabsen siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa, menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dipelajari, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, serta melakukan pre-test.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada tahap ini guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang perubahan lingkungan, guru

meminta siswa membacakan wacana tentang banjir, guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap permasalahan yang terjadi pada wacana tersebut. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan terbuka yang akan diselesaikan dalam kelompok. Guru membagikan siswa dalam 6 kelompok, kemudian setiap kelompok dibagikan satu lembar LKPD dan guru menjelaskan langkah kerjanya kemudian siswa berdiskusi bersama kelompok dengan mengamati perubahan alam yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Kemudian setiap masing-masing kelompok dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya depan kelas lalu dilanjutkan dengan tanya jawab tentang hasil presentasi setiap kelompok serta guru memberi penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok.

Pada tahap kegiatan akhir guru secara bersamaan dengan siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari, kemudian memberikan evaluasi untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran, melakukan refleksi dan memberi penguatan, pesan moral, dan menutup pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap kemampuan guru dalam melakukan aktivitas atau langkah pembelajaran. Kemampuan guru

diamati oleh seorang guru yang merupakan wali kelas V A yaitu Ibu Meutia Farida, S.Pd.I. Data hasil kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.4 Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	Baik
2.	Guru memotivasi siswa dengan menggunakan materi yang akan dipelajari.	3	Baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui model Sains Teknologi Masyarakat (STM).	3	Baik
Kegiatan Inti			
4.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM).	2	Cukup
5.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	2	Cukup
6.	Guru menghargai berbagai pendapat siswa.	3	Baik
7.	Guru memberikan penguatan kepada siswa.	2	Cukup
8.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.	3	Baik
9.	Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok.	3	Baik
10.	Guru dapat menguasai kelas.	3	Baik
Kegiatan Penutup			
11.	Guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan.	2	Cukup
12.	Guru dapat mengalokasikan waktu.	2	Cukup
13.	Adanya interaksi antara siswa dan guru,	3	Baik
Jumlah		34	

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{34}{52} \times 100\% = 65,38\%$$

Berdasarkan tabel lembar aktivitas guru di atas skor yang diperoleh pada langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru masih rendah, dan masih berada pada kategori baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman peneliti yaitu saudari Mahyana. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar.	4	Sangat baik
2.	Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk yang baik dan rapi serta menjawab absen siswa.	3	Baik
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru (apersepsi).	3	Baik
4.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	3	Baik
5.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan.	3	Baik
	Kegiatan Inti		
6.	Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM).	3	Baik
7.	Siswa bertanya jawab tentang apa yang kurang dipahami.	2	Cukup
8.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama.	3	Baik
9.	Siswa mempresentasikan hasil tugas kelompok di depan kelas.	2	Cukup
	Kegiatan Penutup		
10.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang apa	2	Cukup

	yang telah dipelajari.		
11.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	3	Baik
12.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.	2	Cukup
13.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.	3	Baik
14.	Siswa menjawab dan membaca doa penutup.	4	Sangat Baik
Jumlah		40	

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{56} \times 100\% = 71,42\%$$

Hasil observasi pada tabel tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada siklus I rata-rata 71,42%. Berdasarkan kategori penelitian 71,42% berada pada kategori baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu, siswa kurang bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami, siswa kurang dalam mempresentasikan hasil tugas kelompok di depan kelas, siswa kurang dalam mengajukan pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari, dan siswa masih kurang dalam mengerjakan soal evaluasi.

3) Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, guru memberikan soal test yang diikuti oleh 36 siswa dari 37 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Skor Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Pretest	Keterangan	Postest	Keterangan
1.	S1	20	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
2.	S2	20	Tidak tuntas	75	Tuntas
3.	S3	20	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
4.	S4	55	Tidak tuntas	80	Tuntas

5.	S5	20	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas
6.	S6	20	Tidak tuntas	25	Tidak tuntas
7.	S7	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
8.	S8	20	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas
9.	S9	50	Tidak tuntas	75	Tuntas
10.	S10	20	Tidak tuntas	25	Tidak tuntas
11.	S11	60	Tidak tuntas	90	Tuntas
12.	S12	30	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
13.	S13	55	Tidak tuntas	75	Tuntas
14.	S14	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
15.	S15	60	Tidak tuntas	75	Tuntas
16.	S16	55	Tidak tuntas	70	Tuntas
17.	S17	55	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
18.	S18	65	Tidak tuntas	70	Tuntas
19.	S19	25	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
20.	S20	20	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas
21.	S21	50	Tidak tuntas	75	Tuntas
22.	S22	35	Tidak tuntas	70	Tuntas
23.	S23	20	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
24.	S24	25	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
25.	S25	50	Tidak tuntas	90	Tuntas
26.	S26	30	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas
27.	S27	20	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas
28.	S28	40	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas
29.	S29	65	Tidak tuntas	80	Tuntas
30.	S30	20	Tidak tuntas	25	Tidak tuntas
31.	S31	50	Tidak tuntas	90	Tuntas
32.	S32	65	Tidak tuntas	100	Tuntas
33.	S33	55	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas
34.	S34	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
35.	S35	70	Tuntas	80	Tuntas
36.	S36	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
Jumlah		1.485		2.395	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh besar Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 19 siswa tuntas belajar, sedangkan sebanyak 17 siswa lainnya masih dibawah KKM. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 25 Aceh Besar bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya.

d. Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang dalam menjelaskan materi menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM).	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menjelaskan materi menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dengan baik.
		Guru kurang dalam memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
		Guru kurang dalam mengalokasikan waktu.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat mengalokasikan waktu semaksimal mungkin.
		Guru kurang dalam menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan.	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih menguasai materi dan dan memberi perhatian penuh saat siswa berdiskusi.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang dalam bertanya jawab tentang apa yang kurang dipahami tentang materi.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu memancing siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.
		Siswa kurang dalam mempresentasikan hasil tugas kelompok di depan kelas.	Pertemuan selanjutnya guru lebih bisa memberi arahan kepada siswa dalam mempresentasikan hasil tugas kelompok.
		Siswa kurang dalam mengajukan pertanyaan tentang apa yang telah	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru mampu memotivasi siswa untuk

		dipelajari	mengajukan pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari.
		Siswa kurang dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.	Pertemuan selanjutnya guru harus mampu memberi pemahaman kepada siswa mengenai materi yang diajar
3.	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 17 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang paham dengan materi dan langkah-langkah model pembelajaran yang guru terapkan.	Pertemuan selanjutnya, guru memberikan penjelasan yang baik mengenai materi dan langkah model pembelajaran yang di terapkan.

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan siklus II peneliti juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga mempersiapkan alat dan media pembelajaran serta mempersiapkan beberapa instrumen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan siklus II yaitu RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, dan lembar evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus II, dilakukan pada tanggal 05 November 2018, kegiatan pembelajaran yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu dibagi ke dalam tiga tahap. Tahap pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari menanyakan kabar siswa, mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar dan mengabsen siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa, menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dipelajari, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, serta melakukan pre-test.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada tahap ini guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang perubahan lingkungan, guru meminta siswa membacakan wacana tentang pencemaran lingkungan, guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap permasalahan yang terjadi pada gambar. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan terbuka yang akan diselesaikan dalam kelompok. Guru membagikan siswa dalam 6 kelompok, kemudian setiap kelompok dibagikan satu lembar LKPD dan guru menjelaskan langkah kerjanya kemudian siswa berdiskusi bersama kelompok dengan mengamati perubahan alam yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Kemudian setiap masing-masing kelompok dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya ke depan kelas lalu dilanjutkan dengan

tanya jawab tentang hasil presentasi setiap kelompok serta guru memberi penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok.

Pada tahap kegiatan akhir guru secara bersamaan dengan siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari, kemudian memberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus II, guru melakukan refleksi dan memberi penguatan, pesan moral, dan menutup pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap kemampuan guru dalam melakukan aktivitas atau langkah pembelajaran. Kemampuan guru diamati oleh seorang guru yang merupakan wali kelas V A yaitu Ibu Meutia Farida, S.Pd.I. Data hasil kemampuan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.8 Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	Sangat baik
2.	Guru memotivasi siswa dengan menggunakan materi yang akan dipelajari.	4	Sangat baik
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui model Sains Teknologi Masyarakat	4	Sangat baik

	(STM).		
	Kegiatan Inti		
4.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM).	3	Baik
5.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	3	Baik
6.	Guru menghargai berbagai pendapat siswa.	3	Baik
7.	Guru memberikan penguatan kepada siswa.	3	Baik
8.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.	4	Sangat baik
9.	Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok.	4	Sangat baik
10.	Guru dapat menguasai kelas.	4	Sangat baik
	Kegiatan Penutup		
11.	Guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan.	4	Sangat baik
12.	Guru dapat mengalokasikan waktu.	3	Baik
13.	Adanya interaksi antara siswa dan guru.	4	Sangat baik
	Jumlah	47	

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{52} \times 100\% = 90,38\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada siklus II mendapatkan skor presentase 90,38%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 90,38% berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I, terutama ketika memberi penguatan pada akhir pembelajaran saat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehingga proses pembelajaran di siklus II sudah tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman dari peneliti yaitu saudari Mahyana. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar.	4	Sangat baik
2.	Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk yang baik dan rapi serta menjawab absen siswa.	4	Sangat baik
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru (apersepsi).	4	Sangat baik
4.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	4	Sangat baik
5.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan.	4	Sangat baik
Kegiatan Inti			
6.	Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi dengan menggunakan model sains teknologi masyarakat.	4	Sangat baik
7.	Siswa bertanya jawab tentang apa yang kurang dipahami.	3	Baik
8.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama.	4	Sangat baik
9.	Siswa mempresentasikan hasil tugas kelompok di depan kelas.	3	Baik
Kegiatan Penutup			
10.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari.	3	Baik
11.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	4	Sangat baik
12.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.	3	Baik
13.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral	4	Sangat baik

	yang disampaikan oleh guru.		
14.	Siswa menjawab dan membaca doa penutup.	4	Sangat baik
Jumlah		52	

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{56} \times 100\% = 92,85\%$$

Hasil observasi pada tabel tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada siklus II mencapai 92,85%. Berdasarkan kategori penelitian skor 92,85% berada pada kategori sangat baik. Hal ini disebabkan guru dapat mempertahankan dan meningkatkan aspek yang sudah dimiliki, oleh karena itu siswa juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas siswa pun lebih meningkat.

3) Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan soal test yang diikuti oleh 36 siswa dari 37 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Skor Hasil belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1.	S1	75	Tuntas	100	Tuntas
2.	S2	75	Tuntas	100	Tuntas
3.	S3	70	Tuntas	90	Tuntas
4.	S4	75	Tuntas	100	Tuntas
5.	S5	65	Tidak tuntas	100	Tuntas
6.	S6	60	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas
7.	S7	80	Tuntas	100	Tuntas
8.	S8	70	Tuntas	90	Tuntas
9.	S9	70	Tuntas	100	Tuntas
10.	S10	60	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas
11.	S11	65	Tidak tuntas	100	Tuntas
12.	S12	60	Tidak tuntas	85	Tuntas
13.	S13	65	Tidak tuntas	85	Tuntas

14.	S14	75	Tuntas	100	Tuntas
15.	S15	70	Tuntas	100	Tuntas
16.	S16	80	Tuntas	90	Tuntas
17.	S17	70	Tuntas	100	Tuntas
18.	S18	90	Tuntas	100	Tuntas
19.	S19	70	Tuntas	85	Tuntas
20.	S20	75	Tuntas	85	Tuntas
21.	S21	80	Tuntas	100	Tuntas
22.	S22	80	Tuntas	100	Tuntas
23.	S23	80	Tuntas	80	Tuntas
24.	S24	75	Tuntas	100	Tuntas
25.	S25	70	Tuntas	100	Tuntas
26.	S26	70	Tuntas	80	Tuntas
27.	S27	80	Tuntas	80	Tuntas
28.	S28	80	Tuntas	100	Tuntas
29.	S29	70	Tuntas	80	Tuntas
30.	S30	60	Tidak tuntas	85	Tuntas
31.	S31	65	Tidak tuntas	85	Tuntas
32.	S32	100	Tuntas	100	Tuntas
33.	S33	80	Tuntas	75	Tuntas
34.	S34	75	Tuntas	90	Tuntas
35.	S35	50	Tidak tuntas	75	Tuntas
36.	S36	90	Tuntas	100	Tuntas
Jumlah		2.625		3.270	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh besar Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa 34 siswa tuntas belajarnya, sedangkan 2 siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 25 Aceh Besar bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat

pada table 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) sudah sangat baik.	Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa memiliki kategori sangat baik.
2.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) sudah sangat baik.	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah sangat baik.
3.	Hasil belajar pada siklus II	Hasil belajar siswa sudah mencapai keuntasan belajar secara individu sebanyak 34 siswa telah tuntas.	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V A MIN 25 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

2. Pengolahan Data

Untuk menghitung rata-rata (\bar{x}), varians (S^2), dan simpangan baku (s), data yang terkumpul harus ditabulasikan terlebih dahulu kedalam daftar distribusi frekuensi sebagai data kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Nilai *Pre-test* Siklus 1

1) Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 70 - 20 \\ &= 50 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyak kelas interval dengan $n=36$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 36 \\ &= 1 + (3,3) 1,55 \\ &= 6,11 \text{ diambil } 6 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{50}{6} \\ &= 8,3 \text{ diambil } 8 \end{aligned}$$

4) Distribusi frekuensi nilai pre-test siswa siklus 1

Tabel 4.12 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Siklus I

Nilai	Fi	Xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
20 – 27	13	23,5	552,25	305,5	7179,25
28 – 35	3	31,5	992,25	94,5	2976,75
36 – 43	1	39,5	1560,25	39,5	1560,25
44 – 51	6	47,5	2256,25	285	13537,5
52 – 59	5	55,5	3080,25	277,5	15401,25
60 – 67	7	63,5	4032,25	444,5	28225,75
68 – 75	1	71,5	5112,25	71,5	5112,25
Total	36	332,5	17.585,75	1.581	73.993

5) Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1581}{36}$$

$$\bar{x} = 43,91$$

6) Varians (S^2) dan Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{36(73993) - (1518)^2}{36(36-1)}$$

$$S^2 = \frac{2663748 - 2304324}{1260}$$

$$S^2 = 285,257$$

$$S = \sqrt{285,257}$$

$$S = 16,88$$

b. Nilai *Post-test* Siklus 1

1) Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 100 - 25 \\ &= 75 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyak kelas interval dengan $n=36$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 36 \\ &= 1 + (3,3) 1,55 \\ &= 6,11 \text{ diambil } 6 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{75}{6} \\ &= 12,5 \text{ diambil } 13 \end{aligned}$$

4) Distribusi frekuensi nilai *post-test* siswa siklus 1

Tabel 4.13 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Siklus I

Nilai	Fi	Xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
25 – 37	3	31	961	93	2883
38 – 50	3	44	1936	132	5808
51 – 63	8	57	3249	456	25992
64 – 76	11	70	4900	770	53900
77 – 89	7	83	6889	581	48223
90 – 102	4	96	9216	384	36864
Total	36	381	27.151	2.416	173.670

5) Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2416}{36}$$

$$\bar{x} = 67,11$$

6) Varians (S^2) dan Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{n\sum fi.xi^2 - (\sum fi.xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{36(173670) - (2416)^2}{36(36-1)}$$

$$S^2 = \frac{6252120 - 5837056}{1260}$$

$$S^2 = 329,415$$

$$S = \sqrt{329,415}$$

$$S = 18,14$$

c. Nilai Pre-test Siklus II

1) Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 100 - 55 \\ &= 45 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyak kelas interval dengan $n=36$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 36 \\ &= 1 + (3,3) 1,55 \\ &= 6,11 \text{ diambil } 6 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{45}{6} \\ &= 7,5 \text{ diambil } 8 \end{aligned}$$

4) Distribusi frekuensi nilai pre-test siswa siklus II

Tabel 4.14 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test Siklus II

Nilai	Fi	Xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
50 – 57	1	53,5	2862,25	53,5	2862,25
58 – 65	8	61,5	3782,25	492	30258
66 – 73	9	69,5	4830,25	625,5	43472,25
74 – 81	15	77,5	6006,25	1162,5	90093,75
82 – 89	0	85,5	7310,25	0	0

90 – 97	2	93,5	8742,25	187	17484,5
98 – 105	1	101,5	10302,25	101,5	10302,25
Total	36	392	43.835,75	2.622	194.473

5) Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2622}{36}$$

$$\bar{x} = 72,83$$

6) Varians (S^2) dan Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{n \sum f_i . x_i^2 - (\sum f_i . x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{36 (194473) - (2622)^2}{36(36-1)}$$

$$S^2 = \frac{7001028 - 6874884}{1260}$$

$$S^2 = 100,11$$

$$S = \sqrt{100,11}$$

$$S = 10,005$$

d. Nilai Post-test Siklus II

1) Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 100 - 65 \\ &= 35 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyak kelas interval dengan $n=36$

$$\text{Banyak kelas (K)} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 36$$

$$= 1 + (3,3) 1,55$$

$$= 6,11 \text{ diambil } 6$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 5,83 \text{ diambil } 6$$

4) Distribusi frekuensi nilai post-test siswa siklus II

Tabel 4.15 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Siklus II

Nilai	fi	Xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
65 – 70	2	67,5	4556,25	135	9112,5
71 – 76	2	73,5	5402,25	147	10804,5
77 – 82	4	79,5	6320,25	318	25282
83 – 88	6	85,5	7310,25	513	43861,5
89 – 94	4	91,5	8372,25	366	33489
95 – 100	18	97,5	9506,25	1755	171112,5
Total	36	495	4167,5	3.234	293.662

5) Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{3234}{36}$$

$$\bar{x} = 89,83$$

6) Varians (S^2) dan Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{n\sum fi.xi^2 - (\sum fi.xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{36(293662) - (3234)^2}{36(36-1)}$$

$$S^2 = \frac{10571832 - 10458756}{1260}$$

$$S^2 = 89,74$$

$$S = \sqrt{89,74}$$

$$S = 9,47$$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas yang didapat yaitu sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada normalitas data, jika nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka data tidak normal dan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Data yang digunakan pada siswa kelas V A untuk menguji normalitas adalah data pretest siklus I dan siklus II yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Data yang sudah dikumpulkan diolah menggunakan program komputer SPSS 18,0.

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Pre-test Siklus I dan Pre-test Siklus II

		Pre-test Siklus 1	Pre-test Siklus 2
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41,250000	72,9167
	Std. Deviation	17,8235398	9,66400
Most Extreme Differences	Absolute	,216	,148
	Positive	,189	,148
	Negative	-,216	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		1,296	,891
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069	,406

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan pada pretest siklus I $0,69 > 0,05$ sedangkan nilai signifikan pada pretest siklus II $0,406 > 0,05$, maka H_a diterima artinya data berdistribusi normal.

4. Penguji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima dan menolak hipotesis ini. Untuk pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji t pada taraf signifikan $\mu = 0,05$ dan peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 18,0*. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Ada peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar.

H_o = Tidak ada peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar.

Tabel 4.17 Hasil Uji *Paired Sample T Test* Siklus I dan Siklus II

Siklus	t-test for Equality of Means						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Siklus1	-11,089	35	,000	-25,27777	2,2795193	-29,90	-20,65
Siklus2	-10,292	35	,000	-17,91667	1,74091	-21,45	-14,38

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan pada siklus I $0,00 < 0,05$ sedangkan nilai signifikan pada siklus II $0,00 < 0,05$, maka hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar sedangkan H_o ditolak. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Pada tabel diperoleh siklus I t_{hitung} negatif yaitu -11,089 dan siklus II t_{hitung} negatif yaitu -10,292 artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah daripada rata-rata sesudah perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan ada peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Meutia Farida, S. Pd. I. (guru wali kelas V A di MIN 25 Aceh Besar). Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 65,38% dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 90,38% dalam kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) berada pada kategori sangat baik. Aktivitas guru dalam penerapan model tersebut pada saat melaksanakan pembelajaran pada

kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada siklus I dan siklus II.

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh Mahyana (mahasiswa prodi PGMI). Hasil dari aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori baik yaitu 71,42%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik yaitu 92,85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk siklus II di kelas V A MIN 25 Aceh Besar sudah mengalami peningkatan.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa melalui penerapan model Sains Teknologi Masyarakat (STM), maka peneliti mengadakan tes pada setiap awal pertemuan dan akhir pertemuan. Tes yang diadakan sebelum pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 43,91 sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 67,11. Pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 72,83 sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 89,83. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan

menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan rata-rata nilai hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi daripada siklus I. Hasil uji paired t-test, yang didapat yaitu sig.2 tailed sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan tentang Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas V MIN 25 Aceh Besar dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Sains teknologi Masyarakat (STM), pada siklus I hanya mencapai kategori baik yaitu 65,38% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,38% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Sains teknologi Masyarakat (STM), pada siklus I mencapai kategori baik yaitu 71,42% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,85% dengan kategori sangat baik.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas V MIN 25 Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata *pre-test* sebesar 43,91, sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 67,11. Pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 72,83, sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 89,83. Nilai ini sudah mencapai KKM yang diterapkan di sekolah tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan sebagai guru atau calon guru, agar bisa menerapkan model-model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, salah satunya model Sains Teknologi Masyarakat (STM).
2. Sebagai guru atau calon guru diharapkan memiliki kemampuan dalam menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan mampu menguasai langkah-langkah model tersebut supaya siswa memiliki cara belajar yang baru dan tidak membuat siswa bosan.
3. Hasil dari penelitian, diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam memilih model yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamad Rohani, 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto, 2016, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Aminudin, 2013, *Menjaga Lingkungan dengan Kearifan Lokal*, Bandung: Titian Ilmu.
- Anas Sudjono, 2000, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Anita Yus, 2005, *Penilaian Perkembangan Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Anna Poedjiadi, 2010, *Sains Teknologi Masyarakat*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anton M. Mulyono, 2001, *Aktivitas Belajar*, Bandung: Yrama.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, 2015, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cartono, 2007, *Metode & Pendekatan dalam Pembelajaran Sains*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Darmiawati, 2006, *Implementasi Model Pembelajaran Perubahan Konseptual Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa*, Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Daryanto, 2014, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gaya Media.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, Edisi ke IV.
- Epon Ningrum, 2013, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV. Putra Setia.
- Jamil Suprihatiningnum, 2013, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, *Benda-benda di Lingkungan Sekitar*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Khamim, dkk, 2007, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V*, Semarang: Aneka Ilmu.
- Khunandar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Muhammad Yaumi, 2014, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Najmun Majas, 2015, *Pengaruh Pembelajaran Sains teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Materi Termokimia Siswa Kelas XI SMAN 1 Simpang Kiri*, Banda Aceh: FTK UIN Ar-raniry.
- Patta Bundu, 2006, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*, Jakarta: Depdiknas.
- Rochman Natawijaya, 2005, *Aktivitas Belajar*, Jakarta: Depdiknas.
- Rumansyah dan Yudha Irhasyuarna, 2003, *Implementasi Pendekatan STM dalam pembelajaran Kimia di SMUN Kota Banjarmasin*, Banjarmasin: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 040.
- Sardiman A.M, 2006, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Redjeki, 2007, *Metode & Pendekatan dalam Pembelajaran Sains*, Bandung: Program Doktor Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tim Bina Karya Guru, 2004, *Pengetahuan Sosial terpadu Jilid 4 Untuk SD Kelas 4*, Jakarta: Erlangga.
- Tim Guru Cinta Lingkungan, 2009, *Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk SD/MI Kelas 5*, Jakarta: Erlangga.
- Wina Sanjaya, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Group.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-9164/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-722/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing pertama
2. Al Juhra, S. Sos.I, M.S.I sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Rosmidar
NIM : 140209016
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan dan Hasil Belajar Melalui Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas V MIN 25 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 17 September 2018

An. Rektor
Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Kena Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10791/Un.08/Tu-FTK/TL.00/10/2018

18 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Rosmidar
N I M : 140 209 016
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl.Utama Rukoh No.45-C Kopelma Darussalam Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 25 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas V MIN 25 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

BAG. UMUM BAG. UMUM

Kode 8057



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 25 ACEH BESAR
KECAMATAN KUTA BARO – KABUPATEN ACEH BESAR

NSM 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 2 0

Alamat : Jalan Blang Bintang lama Kec.Kuta Baro, A.Besar Telp. (0651) 581130 Kode Pos 23372

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: Mi.01.04.20/ Kp.01.2/ 187/ 2018

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar – Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: B-10791/Un.08/Tu- FTK./TL.00/10/2018 Tanggal 18 Oktober 2018 perihal mohon bantuan izin untuk mengumpulkan data Menyusun Skripsi , maka dengan ini Kepala MIN 25 Aceh Besar menerangkan sebagai berikut :

Nama : **Rosmidar**
NIM : **140 209 016**
Program Studi/ jurusan : **PGMI**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry Darussalam**

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan pengumpulan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, sejak tanggal 01 s/d 05 November 2018 guna memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas V MIN 25 ACEH BESAR”**.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kuta Baro, 06 November 2018

NIP. 19740806 199905 1 001

RENCANA PELAKSAAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/ 1
Tema 1 : Benda-Benda di Lingkungan Sekitarku
Sub Tema 1 : 1
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 2x 35 menit
Hari/Tanggal : Kamis, 01 November 2018

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, satun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

- 3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- 3.1.1 Menyebutkan perubahan lingkungan dalam kehidupan manusia.
- 3.1.2 Menyebutkan penyebab terjadi perubahan lingkungan.
- 4.1.1 Menyusun laporan secara tertulis tentang aktivitas dan perubahan lingkungan dalam kehidupan manusia.

IPS

- 3.1.1 Menyebutkan dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan manusia.
- 3.1.2 Menjelaskan cara mencegah perubahan lingkungan dalam kehidupan manusia.
- 4.1.1 Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang perubahan lingkungan dalam kehidupan manusia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca dan diskusi kelas, siswa mampu menyebutkan perubahan lingkungan dalam kehidupan manusia dengan benar.
2. Setelah membaca dan mengamati penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan penyebab terjadi perubahan lingkungan.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan manusia dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan cara mencegah perubahan lingkungan dalam kehidupan manusia dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyusun laporan secara tertulis tentang perubahan lingkungan dalam kehidupan manusia
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang perubahan lingkungan dalam kehidupan manusia.

E. MATERI PEMBELAJARAN

BANJIR

Siswa-siswi kelas lima terlihat riuh membicarakan berita tentang bencana banjir dan tanah longsor di desa sebelah. Bencana yang terjadi pada dini hari itu telah memakan banyak korban jiwa dan harta. Banyak rumah roboh. Pohon-pohon pun tumbang.

Kejadian itu berawal dari hujan deras yang mengguyur sejak sore hingga dini hari. Menurut saksi, pada dini hari terdengar suara bergemuruh. Ternyata, suara itu terjadi ketika bukit gundul di atas permukaan warga mulai longsor

Banjir dan longsor tanah menimpa pemukiman warga. Warga masih terlelap tidur menjadi kaget dan berusaha menyelamatkan diri. Namun, kondisi gelap pada dini hari menyulitkan bagi warga. Banyak orang tua dan balita yang menjadi korban karena terjebak di dalam rumah.

Banjir dan longsor itu juga menghanyutkan puluhan hewan dan ternak piaraan warga. Sebuah jembatan pun roboh diterjang bah dan lumpur. Kehidupan warga menjadi terganggu.

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media/Alat Bantu

Gambar perubahan lingkungan

Sumber

1. Buku Guru Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar untuk Kelas V SD/MI.
2. Buku Siswa Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar untuk Kelas V SD/MI.

G. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintific
 Model Pembelajaran : Sains Teknologi Masyarakat (STM)
 Metode : Ceramah, penugasan, diskusi.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Laangkah Model STM	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar siswa. 3. Guru mengkondisikan kelas. 4. Siswa membaca do'a sebelum belajar. 5. Guru mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir. 6. Guru menyampaikan apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dengan mengajukan pertanyaan. 7. Guru mengonfirmasi tema 	10 Menit

		2. Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa. 3. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “Bagaimana pembelajaran hari ini ? “ 4. Guru menutup pembelajaran hari ini. 5. Siswa berdo’a bersama-sama. 6. Guru mengucapkan salam. 7. Siswa menjawab salam.	
--	--	---	--

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai															
		Jujur				Percaya diri				Disiplin				Tanggung jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
10.																	
11.																	
12.																	
13.																	
14.																	
15.																	
16.																	
17.																	
18.																	
19.																	
20.																	

Keterangan: K (1) = Kurang; C (2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

Sosial

No	Nama Siswa	Peduli				Bekerja Sama				Rasa Ingin Tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Ket : K (1) = Kurang; C (2)= Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

2. Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Mampu menyebutkan perubahan lingkungan dalam kehidupan manusia.				Mampu menyebutkan penyebab terjadi perubahan lingkungan.				Mampu menyebutkan dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan manusia.				Mampu menjelaskan cara mencegah perubahan lingkungan dalam kehidupan manusia.			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
10.																	

Ket : K (1) = Kurang; C (2)= Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

3. Penilaian Ketrampilan

Rubrik Menyusun Laporan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Isi tabel sangat lengkap dan informatif.	Isi tabel cukup lengkap dan informatif	Isi tabel kurang lengkap dan informatif	Isi tabel tidak lengkap dan informatif
Penggunaan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam tabel dan kolom	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam tabel dan kolom	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam tabel dan kolom	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari tabel dan kolom

Rubrik Presentasi Hasil Diskusi Kelompok

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata Bahasa	Hasil diskusi disampaikan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru

			guru	
Keterampilan Berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak mengguman dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas dan tidak dapat dimengerti

Mengetahui,

Aceh Besar, 01 November 2018

Pengamat/Guru Wali Kelas

Peneliti

Meutia Farida, S.Pd.I.
NIP. 197803311999632001

Rosmidar
NIM. 140209016

RENCANA PELAKSAAAN PEMBELAJARAN

(RPP II)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/ 1
Tema 1 : Benda-Benda di Lingkungan Sekitarku
Sub Tema 1 : 1
Pembelajaran Ke : 6
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Senin, 05 November 2018

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang diri sendiri, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.
- 4.2 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

BAHASA INDONESIA

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan

ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

SBDP

- 3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
- 4.13 Membuat karya kerajinan dari bahan tali temali.

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- 3.1.3 Menyebutkan perilaku manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan.
- 4.2.1 Menyusun laporan secara tertulis tentang perilaku manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan.

IPS

- 3.1.3 Menyebutkan dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan manusia.
- 3.1.4 Menjelaskan cara mencegah perilaku manusia yang mengakibatkan perubahan lingkungan.
- 4.1.2 Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang perilaku manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan.

SBDP

- 4.13.1 Membuat bingkai foto dari kardus bekas.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca dan diskusi kelas, siswa mampu menyebutkan perilaku manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan manusia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan cara mencegah perilaku manusia yang mengakibatkan perubahan lingkungan dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat bingkai foto dari kardus bekas.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyusun laporan secara tertulis tentang perubahan lingkungan dalam kehidupan manusia
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang perubahan lingkungan dalam kehidupan manusia.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pencemaran Udara Karena Asap Kendaraan Bermotor

Sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat, termasuk di bidang transportasi. Kemajuan alat transportasi sangat menunjang kelancaran dan kenyamanan manusia dalam beraktivitas. Banyak aktivitas manusia tergantung pada kemajuan alat transportasi, seperti mobil, sepeda motor, kereta api, pesawat, dan kapal laut.

Namun disamping bermanfaat, perkembangan alat transportasi juga menimbulkan dampak negative. Asap kendaraan menimbulkan polusi udara. Dampak asap kendaraan bermotor yaitu system pernapasan manusia menjadi terganggu, lapisan ozon di numi semakin menipis, dan proses fotosintesis tumbuhan terganggu.

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media/Alat Bantu

Gambar perubahan lingkungan

Sumber

3. Buku Guru Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar untuk Kelas V SD/MI.
4. Buku Siswa Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar untuk Kelas V SD/MI.

G. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintific
 Model Pembelajaran : Sains Teknologi Masyarakat (STM)
 Metode : Ceramah, penugasan, diskusi.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Laangkah Model STM	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar siswa. 3. Guru mengkondisikan kelas. 4. Siswa membaca do'a sebelum belajar. 5. Guru mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir. 6. Guru menyampaikan apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dengan mengajukan pertanyaan. 7. Guru mengonfirmasi tema 	10 Menit

		<p>yang akan diajarkan hari ini yaitu tentang Benda-Benda di Lingkungan Sekitar.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>9. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>10. Guru memberikan soal <i>pre-test</i>.</p>	
Inti	<p>Invistasi</p> <p>Eksplorasi</p>	<p>1. Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang lingkungan. (Menanya)</p> <p>2. Di awal pembelajaran, guru meminta siswa membacakan wacana tentang pencemaran lingkungan. (Mengamati)</p> <p>3. Guru mengajukan beberapa pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang menjadi masalah utama dari cerita tersebut? • Apa penyebabnya? • Apa dampak bagi kehidupan manusia? <p>4. Guru menyampaikan materi tentang perubahan lingkungan.</p> <p>5. Guru mengajak siswa untuk mengungkapkan hal-hal yang ingin diketahui tentang perubahan lingkungan.</p> <p>6. Guru mengajukan pertanyaan terbuka: Apa-apa saja kegiatan manusia yang dapat merusak lingkungan? Dan bagaimana cara mencegahnya?</p> <p>7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.</p> <p>8. Setiap kelompok diberi tugas untuk melakukan pengamatan tentang</p>	45 Menit

		<p>dengan menanyakan “Bagaimana pembelajaran hari ini ? “</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran hari ini.</p> <p>5. Siswa berdo’a bersama- sama.</p> <p>6. Guru mengucapkan salam.</p> <p>7. Siswa menjawab salam.</p>	
--	--	--	--

I. PENILAIAN

4. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai															
		Jujur				Percaya diri				Disiplin				Tanggung jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
10.																	
11.																	
12.																	
13.																	
14.																	
15.																	
16.																	
17.																	
18.																	
19.																	
20.																	

Keterangan:K (1) = Kurang; C (2)= Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

Sosial

No	Nama Siswa	Peduli				Bekerja Sama				Rasa Ingin Tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Ket : K (1) = Kurang; C (2)= Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

5. Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Mampu menyebutkan perilaku manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan.				Mampu menyebutkan dampak bagi kehidupan masyarakat.				Mampu Menjelaskan cara mencegah perilaku manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													

Ket : K (1) = Kurang; C (2)= Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

6. Penilaian Keterampilan

Rubrik Menyusun Laporan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Isi tabel sangat lengkap dan informatif.	Isi tabel cukup lengkap dan informatif	Isi tabel kurang lengkap dan informatif	Isi tabel tidak lengkap dan informatif
Penggunaan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam tabel dan kolom	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam tabel dan kolom	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam tabel dan kolom	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari tabel dan kolom

Rubrik Presentasi Hasil Diskusi Kelompok

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata Bahasa	Hasil diskusi disampaikan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-	Beberapa anggota terlihat bersungguh-	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau	Siswa terus bermain-main sekalipun

	sungguh dalam mempersiapkan presentasi	sungguh dalam mempersiapkan presentasi	memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	sudah berulang kali diperingatkan oleh guru
Keterampilan Berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas dan tidak dapat dimengerti

Rubrik Membuat Bingkai dari Kardus

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kreativitas	Bingkai dibuat dengan sangat kreatif	Bingkai dibuat dengan cukup kreatif	Bingkai dibuat dengan kreativitas yang biasa-biasa saja	Bingkai dibuat dengan kurang kreatif
Ketepatan Waktu	Bingkai dibuat dan dikumpulkan sebelum waktu yang ditentukan	Bingkai dibuat dan dikumpulkan tepat waktu	Bingkai dibuat dan dikumpulkan setelah perpanjangan waktu	Bingkai tidak selesai dibuat sekalipun sudah diberi perpanjangan waktu

Mengetahui,

Pengamat/Guru Wali Kelas

Aceh Besar, 01 November 2018

Peneliti

Meutia Farida, S. Pd. I.
NIP. 197803311999632001

Rosmidar
NIM. 140209016

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Kelompok :

Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca basmalah.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
3. Diskusikan dan selesaikan masalah berikut!

Identifikasilah perubahan-perubahan pada alam yang memiliki dampak bagi kehidupan manusia!

No.	Contoh Perubahan Alam	Faktor Penyebab		Skala Perubahan		Dampak bagi Kehidupan
		Alami	Manusia	Besar	Kecil	
1.						
2.						

3.						
4.						
5.						

Bagaimana cara menghadapi atau mencegah perubahan-perubahan alam yang terjadi di kehidupan kita?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Kelompok :

Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca basmalah.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
3. bar yang tersedia.
4. Diskusikan dan selesaikan masalah berikut!

Masalah I

No.	Perilaku/Kegiatan Manusia yang Mengakibatkan Perubahan Lingkungan	Perubahan pada Lingkungan		Cara Pencegahan
		Sebab	Akibat	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Masalah II

Buatlah sebuah bingkai foto yang berasal dari kardus bekas dan koran bekas untuk mengurangi sampah disekitar kita

PRE-TEST SIKLUS I

SOAL :

1. Perubahan-perubahan alam apa sajakah yang terjadi daerah sekitarmu?
2. Sebutkan penyebab-penyebab terjadi perubahan-perubahan alam tersebut?
3. Sebutkan dampak-dampak perubahan alam bagi kehidupan masyarakat?
4. Bagaimana cara menghadapi atau mencegah perubahan-perubahan alam tersebut?

POST-TEST SIKLUS I

SOAL :

1. Perubahan-perubahan alam apa sajakah yang terjadi daerah sekitarmu?
2. Sebutkan penyebab-penyebab terjadi perubahan-perubahan alam tersebut?
3. Sebutkan dampak-dampak perubahan alam bagi kehidupan masyarakat?
4. Bagaimana cara menghadapi atau mencegah perubahan-perubahan alam tersebut?

PRE-TEST SIKLUS II

SOAL :

1. Sebutkan perilaku-perilaku manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan?
2. Sebutkan dampak-dampak yang ditimbulkan bagi kehidupan masyarakat?
3. Bagaimana cara menghadapi atau mencegah perilaku manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan?

POST-TEST SIKLUS II

SOAL :

1. Sebutkan perilaku-perilaku manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan?
2. Sebutkan dampak-dampak yang ditimbulkan bagi kehidupan masyarakat?
3. Bagaimana cara menghadapi atau mencegah perilaku manusia yang menyebabkan perubahan lingkungan?

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/ 1
Tema 1 : Benda-benda di Lingkungan Sekitarku
Sub Tema 1 : 1
Pembelajaran Ke : 1
Hari/ Tanggal : Kamis, 01 November 2018

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat). Jadi hal-hal yang perlu diperhatikan adalah aktivitas atau kegiatan guru dalam proses pembelajaran

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

A. Lembaran Observasi Guru

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
2.	Guru memotivasi siswa dengan menggunakan materi yang akan dipelajari.			√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui model Sains Teknologi Masyarakat (<i>STM</i>).			√	
	Kegiatan Inti				
4.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (<i>STM</i>).		√		
5.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		√		
6.	Guru menghargai berbagai pendapat siswa.			√	
7.	Guru memberikan penguatan kepada siswa.		√		
8.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.			√	
9.	Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok.			√	
10.	Guru dapat menguasai kelas.			√	
	Kegiatan Penutup				

11.	Guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan.		√		
12.	Guru dapat mengalokasikan waktu.		√		
13.	Adanya interaksi antara siswa dan guru.			√	
	Jumlah				34
	Rata-rata				65,38%

B. Saran dan komentar Pengamat

Kegiatan pembelajaran sudah bagus, dapat menguasai kelas dengan baik, penyampaian materi juga baik. Tetapi ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu judul pembelajaran di tulis di papan tulis, sebelum membagikan LKPD guru harus menjelaskan materi dengan sempurna, dan ciptakan suasana kelas yang aktif.

Aceh Besar, 01 November 2018
Pengamat

Meutia Farida, S. Pd. I.
NIP. 197803311999632001

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/ 1
Tema 1 : Benda-benda di Lingkungan Sekitarku
Sub Tema 1 : 1
Pembelajaran Ke : 6
Hari/ Tanggal : Senin, 05 November 2018

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat). Jadi hal-hal yang perlu diperhatikan adalah aktivitas atau kegiatan guru dalam proses pembelajaran

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

A. Lembaran Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
2.	Guru memotivasi siswa dengan menggunakan materi yang akan dipelajari.				√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui model Sains Teknologi Masyarakat (<i>STM</i>).				√
	Kegiatan Inti				
4.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat (<i>STM</i>).			√	
5.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.			√	
6.	Guru menghargai berbagai pendapat siswa.			√	
7.	Guru memberikan penguatan kepada siswa.			√	
8.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.				√
9.	Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok.				√
10.	Guru dapat menguasai kelas.				√
	Kegiatan Penutup				

11.	Guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan.				√
12.	Guru dapat mengalokasikan waktu.			√	
13.	Adanya interaksi antara siswa dan guru.				√
	Jumlah	47			
	Rata-rata	90,38%			

B. Saran dan komentar Pengamat

Proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, suasana kelas sudah aktif, penyampaian materi juga sudah baik, penggunaan waktu sesuai dengan yang dijadwalkan. Hasil dari pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Aceh Besar, 05 November 2018
Pengamat

Meutia Farida, S. Pd. I.
NIP. 197803311999632001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/ 1
Tema 1 : Benda-benda di Lingkungan Sekitarku
Sub Tema 1 : 1
Pembelajaran Ke : 1
Hari/ Tanggal : Kamis, 01 November 2018

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat). Jadi hal-hal yang perlu diperhatikan adalah aktivitas atau kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

C. Lembaran Observasi Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar.				√
2.	Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk yang baik dan rapi serta menjawab absen siswa.			√	
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru (apersepsi).			√	
4.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.			√	
5.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan.			√	
	Kegiatan Inti				
6.	Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi dengan menggunakan model sains teknologi masyarakat.			√	
7.	Siswa bertanya jawa tentang apa yang kurang dipahami tentang materi.		√		
8.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama.			√	
9.	Siswa mempresentasikan hasil tugas kelompok di		√		

	depan kelas.				
	Kegiatan Penutup				
10.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari.		√		
11.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			√	
12.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.		√		
13.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.			√	
14.	Siswa menjawab dan membaca doa penutup.				√
	Jumlah				40
	Rata-rata				71,42%

D. Saran dan komentar Pengamat

Siswa masih kurang dalam memberi respon dan tanya jawab dengan guru. Siswa masih kurang terampil dalam mempresentasikan hasil diskusi. Guru harus lebih bisa memancing siswa untuk bertanya jawab dan membuat siswa berani saat menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Aceh Besar, 01 November 2018
Pengamat

Mahyana

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/ 1
Tema 1 : Benda-benda di Lingkungan Sekitarku
Sub Tema 1 : 1
Pembelajaran Ke : 6
Hari/ Tanggal : Senin, 05 November 2018

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran STM (Sains Teknologi Masyarakat). Jadi hal-hal yang perlu diperhatikan adalah aktivitas atau kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

A. Lembaran Observasi Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar.				√
2.	Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk yang baik dan rapi serta menjawab absen siswa.				√
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru (apersepsi).				√
4.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.				√
5.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan.				√
	Kegiatan Inti				
6.	Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi dengan menggunakan model sains teknologi masyarakat.				√
7.	Siswa bertanya jawa tentang apa yang kurang dipahami tentang materi.			√	
8.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama.				√
9.	Siswa mempresentasikan hasil tugas kelompok di			√	

	depan kelas.				
	Kegiatan Penutup				
10.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari.			√	
11.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				√
12.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.			√	
13.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.				√
14.	Siswa menjawab dan membaca doa penutup.				√
	Jumlah	52			
	Rata-rata	92,85%			

B. Saran dan komentar Pengamat

Siswa sudah memberi espon dan tanya jawab dengan guru. Siswa juga sudah terampil dalam mempresentasikan hasil diskusi.

Aceh Besar, 05 November 2018
Pengamat

Mahyana

FOTO PENELITIAN SIKLUS I



Gambar 1: Peneliti mengabsen siswa



Gambar 2: Peneliti membagikan soal pre-test



Gambar 3: Siswa mendengarkan penjelasan materi



Gambar 4: Peneliti menjelaskan petunjuk LKS



Gambar 5: Peneliti membimbing siswa dalam diskusi kelompok



Gambar 6: Siswa mengerjakan LKPD



Gambar 7: Siswa mempresentasikan LKPD



Gambar 8: Peneliti membagikan soal post-test

FOTO PENELITIAN SIKLUS II



Gambar 1: Peneliti membagikan soal pre-test



Gambar 2: Peneliti menjelaskan materi



Gambar 3: Siswa mencoba menjawab pertanyaan



Gambar 4: Peneliti membagikan LKPD



Gambar 5: Peneliti membimbing siswa dalam diskusi kelompok



Gambar 6: Siswa mempresentasikan LKPD



Gambar 7: Siswa mempresentasikan bingkai dari kardus



Gambar 8: Siswa mengerjakan soal post-test

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rosmidar
2. Tempat/TglLahir : Banda Aceh, 28 Mei 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jl. Rukoh Utama, Gampong Rukoh, Darussalam.
9. Riwayat Pendidikan
 - a. TK : TK FKIP Unsyiah
 - b. SD : SDN 16 Banda Aceh
 - c. MTsN : MTsS Darul ‘Ulum Banda Aceh
 - d. SMA : MAN 1 Model Banda Aceh
 - e. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry,
Jurusan PGMI Tahun 2018/2019
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Tarmizi
 - b. Pekerjaan : Tukang Bangunan
 - c. Ibu : Umi Kalsum
 - d. Pekerjaan : Wiraswasta

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 16 Januari 2019

Penulis

Rosmidar